GAMBARAN MINAT DAN BAKAT SERTA PILIHAN KARIR MAHASISWA FARMASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai

Gelar Ahli Madya Pada Prodi Diploma III Farmasi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Magelang

Disusun oleh:

Furi Is Rahayu
NPM : 22.0602.0019

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2025

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bidang Farmasi mengalami perubahan signifikan akibat transformasi ekonomi strategis, dinamika di pasar tenaga kerja, serta perkembangan dalam sistem pendidikan (Gargalicano *et al.*, 2023). Cepatnya perkembangan di dunia kesehatan perlu direspon oleh lulusan sarjana yang lebih berkualitas. Mahasiswa yang lulus diharapkan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk bersaing di dunia kerja. Setiap profesi yang ada, contohnya pada bidang farmasi, menuntut keahlian dan pengetahuan yang sesuai (Murni dan Fredy, 2020). Namun, tingkat kesulitan dalam mencari pekerjaan semakin meningkat karena perusahaan tidak hanya mencari tenaga kerja dengan keahlian akademik, tetapi juga menginginkan pengetahuan luas serta *soft skill* seperti komunikasi dan kepemimpinan, yang tidak diperoleh melalui pendidikan formal (Rahmani, 2015).

Karir merupakan pekerjaan atau profesi yang akan ditekuni seseorang dengan sukacita dan semangat apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kondisi diri, kemampuan, dan minatnya. Untuk memastikan pilihan karir yang tepat, mereka mempertimbangkan berbagai faktor. Ketiga faktor ini menjadi dasar dalam menentukan karir, di mana keputusan tersebut merupakan keputusan yang sangat besar dan akan berdampak pada masa depan seseorang (Ariyanto dan Maria, 2023). Cakupan pekerjaan kefarmasian dan peran utama apoteker telah mengalami perubahan signifikan, yaitu perubahan dari *product oriented* ke *patient oriented* (Arini dan Indriatmoko, 2023). Contoh perubahan cakupan pekerjaan kefarmasian dari segi apoteker adalah dulu apoteker lebih banyak berfokus pada ketersediaan obat dan memvalidasi resep dokter. Namun, sekarang banyak apoteker yang beralih menjadi konten kreator yang membahas tentang obat-obatan dan edukasi kefarmasian. Sedangkan pada segi Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK), sekarang dilatih untuk memberikan layanan informasi sederhana kepada pasien, seperti cara penggunaan obat dan

pentingnya kepatuhan terapi. Sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Pelayanan Kefarmasian telah mengalami perkembangan dari yang awalnya berfokus pada pengelolaan obat (drug oriented) menjadi pelayanan yang lebih komprehensif, mencakup baik pengelolaan obat maupun pelayanan farmasi klinik untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Dalam praktiknya, apoteker di apotek juga dapat melayani permintaan obat non-resep atau pelayanan swamedikasi dengan memberikan edukasi kepada pasien mengenai penggunaan obat yang tepat untuk penyakit ringan, termasuk pemilihan obat bebas atau obat bebas terbatas yang sesuai (PERMENKES, 2016). Peluang karir bagi TTK sangat beragam dan luas, terutama bagi mereka yang memiliki keterampilan tambahan dan sertifikasi. Seiring dengan peningkatan standar layanan farmasi, profesi ini semakin dicari di berbagai bidang kesehatan. Pada abad ke-20, tanggung jawab apoteker terutama terfokus pada penyiapan dan peracikan obat-obatan. Pilihan karir dalam bidang kefarmasian sangat beragam, antara lain di rumah sakit, apotek, industri farmasi, pedagang besar farmasi, puskesmas, toko obat, universitas atau lembaga penelitian, BPOM, dan lainnya (Pratiwi *et al.*, 2017). Perencanaan karir berfungsi sebagai jalur bagi individu untuk mengevaluasi bakat dan minatnya, mempertimbangkan berbagai alternatif peluang karir, menetapkan tujuan karir, serta merencanakan kegiatan yang mendukung pengembangan diri (Karina, 2021). Minat dan bakat berbeda, dimana minat adalah kecenderungan tertarik yang bisa dipengaruhi lingkungan. Misalnya, seorang mahasiswa dari keluarga olahragawan cenderung berminat pada olahraga. Namun, jika bakat olahraga tidak didukung oleh lingkungan, bakat tersebut mungkin tidak berkembang, dan minat pada olahraga pun bisa hilang. Bakat adalah kemampuan bawaan yang perlu dikembangkan dan dilatih agar terealisasi (Lin, 2020).

Beberapa studi telah menilai bagaimana mahasiswa farmasi memilih pilihan karir mereka, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Ariyanto dan Goreti, (2023) mengenai persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, dengan fokus pada faktor-faktor penentu yang mempengaruhi keputusan karir mereka. Penelitian lain yang dilakukan oleh

Pratiwi *et al.,* (2017) membahas tentang pilihan karir mahasiswa farmasi di Universitas Andalas dan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja adalah faktor terpenting yang mempengaruhi pilihan karir (92,4%), diikuti oleh letak geografis, gaji, jadwal kerja fleksibel, kesempatan berkembang, dan manfaat. Mayoritas mahasiswa memilih karir di industri farmasi (48,2%) dan rumah sakit (35,3%). Penelitian ini juga mencatat adanya pergeseran pilihan karir dari industri farmasi ke rumah sakit seiring waktu, serta pengaruh faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan budaya. Metode yang digunakan adalah survei dengan sampel acak terstratifikasi yang melibatkan 85 mahasiswa dari berbagai angkatan. Penelitian ini memberikan arahan untuk penelitian lebih lanjut mengenai pilihan karir dalam skala yang lebih besar. Penelitian oleh Ariyani (2022) yang membahas tentang pengaruh beberapa faktor terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi lingkungan kerja, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner dan melibatkan 100 responden dari berbagai universitas di Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua faktor tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Penelitian oleh Purwati dan Sari (2015) yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kota Purwokerto)" yang membahas berbagai faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi di Indonesia, termasuk gaji, nilai intrinsik pekerjaan, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan nilai-nilai sosial. Penelitian ini melibatkan mahasiswa dari Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tahun angkatan, serta distribusi pilihan karir di antara mereka. Tiga faktor utama yang memengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir adalah

faktor pertimbangan pasar kerja, faktor lingkungan kerja, dan faktor pendidik profesional. Situasi saat ini menunjukkan bahwa mahasiswa sarjana yang tidak menentukan orientasi karir sebelum lulus sering bekerja tanpa perencanaan setelahnya, yang dapat menyebabkan hilangnya minat, produktivitas rendah, atau bahkan kegagalan jika memilih profesi yang tidak sesuai. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa farmasi sangat penting untuk membantu mereka membuat keputusan karir yang tepat dan terinformasi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait gambaran minat dan bakat serta pilihan karir mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran minat dan bakat serta pilihan karir mahasiswa farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran minat dan bakat serta pilihan karir mahasiswa farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini memberikan dasar teori dan temuan empiris yang dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang ingin menggali lebih dalam tentang minat bakat serta pilihan karir. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur dalam studi farmasi dan karir, terutama terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa di bidang farmasi.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pilihan karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, seperti farmasi klinis, farmasi komunitas, industri farmasi, atau yang lainnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Ariyanto *et al*., (2023)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik : Beberapa Faktor Penentu.	Hasil penelitian dari penelitian ini adalah faktor-faktor seperti pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.	Terletak pada subjek yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa akuntansi.
2.	Pratiwi *et al.,* (2017)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa farmasi di Universitas Andalas	Hasil penelitian tersebut adalah mayoritas mahasiswa farmasi Universitas Andalas memilih karir di industri farmasi dan rumah sakit, dengan lingkungan kerja sebagai faktor utama yang mempengaruhi keputusan mereka. Pilihan karir cenderung bergeser dari industri farmasi ke rumah sakit seiring waktu, dan faktor eksternal seperti sosial serta budaya juga berperan dalam memengaruhi keputusan karir.	Terletak pada subjek yang digunakan yaitu mahasiswa farmasi di Universitas Andalas.
3.	Ariyani (2022).	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa beberapa faktor berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Faktor-faktor tersebut meliputi: 1. Lingkungan Kerja: Berpengaruh positif dan signifikan. 2. Penghargaan Finansial: Berpengaruh positif dan signifikan. 3. Nilai-Nilai Sosial: Berpengaruh positif dan signifikan. 4. Pertimbangan Pasar Kerja:	Terletak pada subjek penelitiannya yaitu, mahasiswa jurusan akuntansi dari berbagai universitas di Kota Semarang, khususnya di UNISBANK, UNISSULA, UDINUS, dan POLINES.

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			Berpengaruh positif dan signifikan. 5. Pelatihan Profesional: Berpengaruh positif dan signifikan.	
4.	Purwati dan Sari (2015).	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kota Purwokerto)	Penelitian ini menunjukkan mayoritas mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan pemerintah. Tiga faktor utama yang memengaruhi keputusan karier adalah pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan pendidik profesional, dengan pertimbangan pasar kerja sebagai faktor paling dominan.	Terletak pada objek penelitiannya yaitu pemilihan karir mahasiswa akuntansi perguruan tinggi negeri dan swasta di Kota Purwokerto. Selain itu lokasi yang berbeda yaitu berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman dan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Masalah

1. Minat dan Bakat

Organisasi menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat, kemampuan sosial, serta kemampuan religius mereka. Minat berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk aktif berorganisasi. Mahasiswa yang berminat akan terus belajar dan berpartisipasi aktif dalam himpunan tempat mereka berorganisasi (Meiliska *et al.*, 2020). Minat dan bakat perlu dikembangkan, karena tanpa pengembangan keduanya tidak akan berkembang. Seseorang yang memiliki bakat cenderung memiliki minat lebih besar terhadap bidang yang ditekuninya. Oleh karena itu, minat dan bakat saling terkait dan tidak bisa dipisahkan. Keduanya membutuhkan pengembangan melalui proses belajar agar kemampuan dan keinginan dapat diwujudkan menjadi sesuatu yang nyata dan tidak sia-sia. Dengan demikian, minat dan bakat bukan hanya sekadar potensi, tetapi harus diwujudkan dalam bentuk konkret yang mengarah pada kemajuan. Jika diasah atau dilatih, hal tersebut akan memberikan manfaat baik bagi individu maupun lingkungannya (Ningsih *et al.*, 2019).

Minat adalah kecenderungan perhatian yang muncul secara alami, didorong oleh keinginan kuat, dan dipengaruhi oleh bakat serta lingkungan (Nisa, 2015). Minat adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan, terutama ketika dihubungkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang dimiliki seseorang akan mencerminkan bagaimana dia beraktivitas untuk mencapai tujuan tertentu (Sarwita, 2017). Menurut Crow dan Crow, minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu (Fadilah dan Andriana, 2020) :

a. Faktor Pendorong dari Dalam *(The Factor of Inner Urge)*

Rangsangan dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan seseorang dapat meningkatkan minat, terutama dalam belajar, karena hasrat ingin tahu.

b. Faktor Motif Sosial *(The Factor of Social Motif)*

Minat pada suatu hal tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal tetapi juga oleh motif sosial, misalnya keinginan untuk mencapai prestasi demi status sosial yang lebih tinggi.

c. Faktor Emosi *(Emotional Factor)*

Perasaan dan emosi mempengaruhi minat, pengalaman sukses dalam suatu aktivitas dapat menambah semangat dan memperkuat minat.

Menurut (Nisa, 2015) minat mengandung beberapa unsur, yaitu :

a. Minat merupakan fenomena psikologis.
b. Terdapat fokus perhatian, perasaan, dan pikiran pada subjek karena adanya ketertarikan.
c. Munculnya rasa senang terhadap objek yang menjadi pusat perhatian.
d. Adanya dorongan atau kecenderungan dalam diri subjek untuk melakukan suatu aktivitas demi mencapai tujuan tertentu.

Bakat adalah kemampuan alami seseorang untuk belajar dengan lebih cepat dibandingkan dengan orang lain, namun menghasilkan kualitas yang lebih baik. Bakat ini merupakan potensi yang sudah ada dalam diri seseorang sejak lahir. Jenis-jenis bakat dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu bakat umum dan bakat khusus. Bakat umum adalah kemampuan yang berupa potensi dasar dan bersifat universal, sehingga setiap orang memilikinya. Di sisi lain, bakat khusus adalah kemampuan yang lebih spesifik dan tidak dimiliki oleh semua orang. Contoh bakat khusus ini meliputi kemampuan dalam kepemimpinan, berbicara di depan umum, atau prestasi di bidang olahraga (Ningsih *et al.*, 2019). Bakat dianggap sebagai kemampuan yang memiliki tiga makna, yaitu (Sarwita, 2017):

a. *Achievement*: Kemampuan aktual yang bisa diukur menggunakan alat ukur tertentu.

b. *Capacity*: Kemampuan potensial yang diukur secara tidak langsung melalui kecakapan individu, yang berkembang dari perpaduan bakat dasar, latihan intensif, dan pengalaman, serta mencakup kemampuan intelektual seseorang.
c. *Aptitude*: Kualitas pada individu yang hanya dapat diukur dengan tes khusus yang dirancang untuk mengungkap kemampuan tersebut.

Minat dan bakat memerlukan dukungan berupa pendanaan serta program yang terstruktur, yang melibatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam penelitian dosen maupun kegiatan pengabdian masyarakat bersama dosen. Selain itu, kegiatan seperti kewirausahaan, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), penulisan karya ilmiah, serta aktivitas non-akademik di bidang seni dan olahraga perlu dikelola oleh tim khusus agar pelaksanaannya lebih terencana (Fitriani dan Setyono, 2022). Kurikulum pendidikan kefarmasian mulai menyusun mata kuliah yang berfokus pada pengembangan *soft skill* pada mahasiswa (Allifiar dan Tenderly, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan bakat mahasiswa :

a. Faktor Internal
   1) Faktor Genetik

      Faktor ini mendukung perkembangan bakat individu sebagai keseluruhan karakteristik yang diwariskan dari orang tua, baik fisik maupun psikis. Hereditas merupakan faktor utama dalam munculnya bakat, yang berkaitan dengan fungsi otak. Otak kiri dominan menghasilkan tindakan yang verbal, intelektual, dan logis, sementara otak kanan terkait dengan kemampuan spasial, estetika, seni, dan atletik (Alinse, 2018).

   2) Faktor Kepribadian

      Faktor kepribadian adalah kondisi psikologis di mana perkembangan potensi mahasiswa bergantung pada diri dan emosi mereka. Hal ini membantu mahasiswa membentuk konsep diri, serta

meningkatkan optimisme dan kepercayaan diri dalam mengembangkan bakat (Alinse, 2018).

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan kombinasi berbagai aspek yang mendukung pengembangan minat dan bakat mahasiswa (Alinse, 2018).

2. Pilihan Karir

Pengambilan keputusan karir merupakan proses menentukan pilihan karir berdasarkan analisis individu terhadap berbagai alternatif, pemahaman tentang diri sendiri, pemahaman mengenai karir, serta membuat komitmen terhadap setiap langkah yang akan diambil di masa depan. Perencanaan karir meliputi beberapa aspek penting, yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri, pengetahuan serta pemahaman mengenai dunia kerja, dan penalaran yang realistis terkait hubungan antara pemahaman diri dengan dunia kerja (Ni dan Ayu, 2022).

Karir adalah rangkaian sikap dan tindakan yang berkaitan dengan pengalaman serta aktivitas kerja sepanjang kehidupan individu, di mana kegiatan tersebut berlangsung secara berkelanjutan. Pemilihan karir merupakan salah satu keputusan paling penting dalam kehidupan seseorang, karena berkaitan dengan aspek sosial yang tak terhindarkan. Proses ini adalah hasil dari keputusan yang diambil setelah individu melalui beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya (Maya, 2023). Data statistik mengungkapkan bahwa sebagian besar lulusan farmasi (apoteker) bekerja di sektor swasta, seperti apotek komunitas, perusahaan farmasi, rumah sakit, perusahaan kosmetik, dan penyedia perlengkapan medis. Sementara itu, sisanya berkarir di sektor publik, mencakup Kementerian Kesehatan, rumah sakit universitas, serta berbagai lembaga publik lainnya (Jarab *et al*., 2021). Karir bukan sekadar jabatan yang dipegang, tetapi pekerjaan yang benar-benar sesuai dengan potensi dan kemampuan diri. Dengan begitu, seseorang dapat menjalani pekerjaannya dengan baik. Perencanaan karir membantu individu

memahami kepribadian, bakat, minat, serta kelebihan dan kekurangannya, sehingga dapat memilih jalur karir yang tepat sesuai dengan bidang minatnya (Nasution, 2019).

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir

Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa farmasi menurut Gargalicano *et al.*, (2023) yaitu :

a. Faktor pribadi

Indikator yang terkait dengan faktor kepribadian meliputi sikap, motivasi, keterampilan, bakat, dan minat dalam menentukan pilihan karir (Purwati dan Sari, 2015).

b. Faktor keluarga

Lingkungan keluarga adalah tempat kerja yang menuntut sikap positif dan kemampuan menyelesaikan tugas dalam suasana yang aman. Sebagai lingkungan belajar pertama dan utama, keluarga berperan dalam menanamkan nilai-nilai yang baik serta memberikan teladan. Dalam konteks ini, lingkungan keluarga menjadi lebih penting karena di sanalah seseorang mulai memahami nilai pengetahuan dan budaya (Rohma *et al.,* 2021). Faktor keluarga diukur melalui indikator seperti dukungan orang tua, latar belakang sosial ekonomi, pola asuh, kondisi teman sebaya, sifat dan sikap teman, serta tujuan dan nilai-nilai kelompok (Purwati dan Sari, 2015).

c. Faktor gaji

Gaji adalah bentuk kompensasi berupa uang yang diterima karyawan sebagai imbalan atas posisinya dan kontribusinya dalam menyelesaikan pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Penghargaan finansial berfungsi sebagai alat motivasi bagi karyawan, berupa gaji, bonus, tunjangan, atau dana pensiun, yang diberikan sebagai pengakuan atas keterampilan, kinerja, dan kontribusinya dalam membantu perusahaan mencapai tujuannya (Zen, Achmad, 2021).

4. Pilihan Karir Berdasarkan Teori

a. Teori Karir Holland

Menurut John Holland, "Pada dasarnya, pilihan karir adalah ekspresi atau perluasan kepribadian, memasuki bidang pekerjaan, kemudian menentukan stereotip profesional tertentu". Teori karir yang digunakan untuk memberikan layanan informasi dalam hal ini adalah teori karir John Lewis Holland, karena teori tersebut sejalan dengan salah satu tujuan dari karya tulis ini, yaitu membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan karir mereka (Putri dan Yusuf, 2021).

b. Teori Karir Anne Roe

Menurut Roe, pemilihan karir didasarkan pada teori kepribadian, di mana individu memiliki potensi bawaan yang memengaruhi sifat, minat, bakat, dan temperamen mereka. Faktor-faktor ini berperan penting dalam membentuk kehidupan seseorang, terutama dalam menentukan pilihan karier di masa depan (Hermawan *et al.*, 2018). Anne Roe secara khusus merumuskan teorinya untuk memprediksi pemilihan pekerjaan berdasarkan kebutuhan psikologis yang terbentuk dari hubungan antara anak dan orang tua. Teori ini memudahkan dalam mengklasifikasikan jenis pekerjaan yang cocok dengan potensi individu, yang didasarkan pada pola asuh, interaksi, dan pemenuhan kebutuhan yang dialami oleh individu tersebut (Turrohmah *et al.,* 2023).

c. Teori Karir Ginzberg

Teori Ginzberg menekankan pentingnya kompromi antara faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir, yaitu minat, kemampuan, dan nilai. Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan pada akhirnya membantu individu dalam menentukan pilihan karir mereka. Namun, teori Ginzberg juga memiliki kelemahan, salah satunya adalah tidak menawarkan strategi untuk mendukung perkembangan karir atau penjelasan yang rinci mengenai setiap tahap perkembangan tersebut (Hotmauli dan Shoolar, 2022).

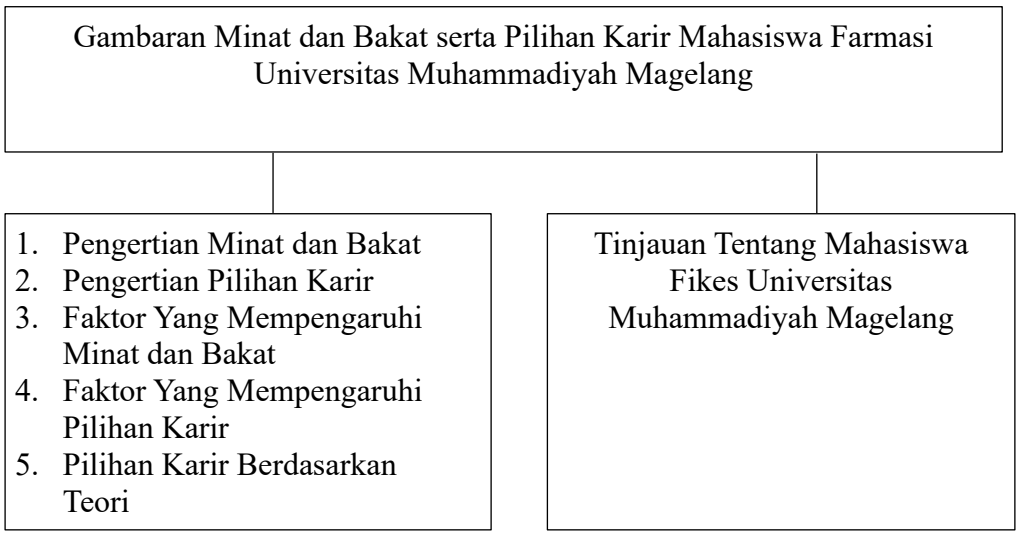
5. Tinjauan Tentang Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang

Mahasiswa adalah individu yang secara resmi terdaftar di perguruan tinggi negeri atau swasta untuk menjalani pendidikan (Kurniawati dan Baroroh, 2016). Dalam berinteraksi, perbedaan pendapat sering kali muncul dan dapat memicu konflik antar individu. Selain itu, seiring perkembangan pribadi, kebutuhan mahasiswa juga semakin bertambah (Djibran, 2018).

Universitas Muhammadiyah Magelang atau yang lebih dikenal UNIMMA saat ini memiliki 7 Fakultas dan 22 Program Studi, yang terdiri dari 1 program pascasarjana, 1 profesi, 16 prodi jenjang strata satu, dan 4 prodi jenjang diploma tiga. Unimma memiliki 2 kampus, kampus 1 terletak di Jl. Tidar No. 21 Kota Magelang. Sedangkan kampus 2 terletak di Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Kabupaten Magelang. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang terletak di kampus 2.

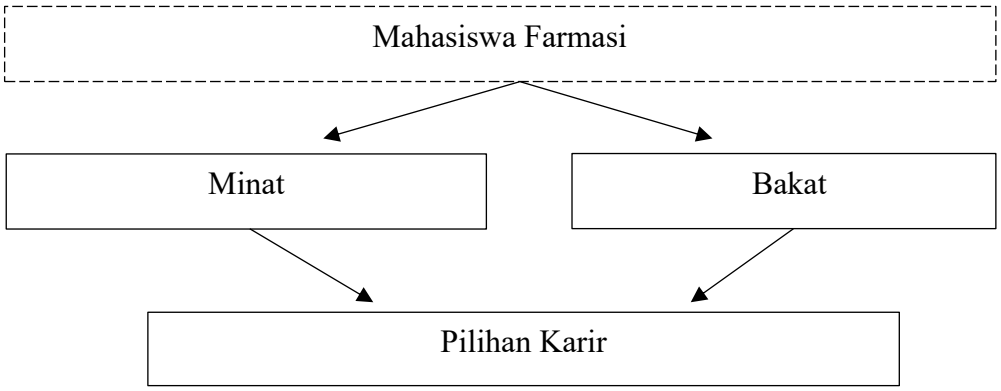
B. Kerangka Teori

Pemahaman minat dan bakat penting untuk membantu mahasiswa mengarahkan potensi dan memilih karir yang tepat. Kerangka teori ini menggambarkan hubungan minat, bakat, dan pilihan karir mahasiswa farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang.



Gambar 2.1 Kerangka Teori

C. Kerangka Konsep



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada satu titik atau selama 1 periode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah dengan menyebarkan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa program S1 dan D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah minat bakat dan pilihan karir. Kedua variabel ini saling terkait erat, karena minat dan bakat kerap menjadi landasan utama dalam memilih jalur karir yang diinginkan, sehingga penting untuk dikaji dalam konteks pengembangan diri maupun perencanaan karir.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional.

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Referensi
1.	Minat Bakat	Minat, bakat, dan kemampuan alami dalam suatu bidang yang tercermin dari keterlibatan aktif, perhatian, antusiasme, serta pencapaian di kegiatan seperti olahraga, prestasi non-akademik, PKM, organisasi mahasiswa, lomba debat, business plan, dan organisasi luar kampus.	Nominal	Fitriani dan Setyono, (2022)
2.	Pilihan Karir	Pilihan yang dibuat oleh mahasiswa farmasi mengenai jalur profesi atau bidang pekerjaan yang akan mereka tekuni setelah lulus terhadap prospek di sektor industri, klinis, atau bidang lain.	Ordinal 1= Sangat tidak setuju 2 = Tidak setuju 3 = Setuju 4 = Sangat setuju	(Akrimah, 2018)
3.	Mahasiswa Farmasi	Mahasiswa D3 dan S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang.	Nominal	-

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi yang menjadi sasaran penelitian ini adalah mahasiswa S1 dan D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili. Untuk mempersempit cakupan penelitian, fokusnya diarahkan dengan menggunakan teknik yang lebih spesifik atau mengurangi variabel-variabel yang akan diteliti. Ini membantu memperjelas batasan penelitian sehingga lebih terarah dan mendalam sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yang berupa *proportionate stratified random sampling.* Teknik ini dipilih karena populasi penelitian memiliki strata di antara anggotanya, sehingga setiap strata harus diwakili dalam sampel.

   Populasi mahasiswa D3 dan S1 Farmasi berjumlah 205 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin (Santoso, 2023).

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N}\,(\mathrm{d}^2)} \qquad (2.1)$$

Dimana :
N = Populasi
n = Besarnya sampel
d = Taraf signifikasi (0,05)

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 205, maka sampel yang diperoleh yaitu :

$$\mathrm{n} = \frac{N}{1+N\,(d^2)}$$

$$\mathrm{n} = \frac{205}{1+205\,(0{,}055^2)} \text{ Responden}$$

n= 126,53 dibulatkan menjadi 127 adalah minimal sampel yang diambil.

Tabel 3.2 Perhitungan Sampel.

Prodi	Tingkat	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan
D3 Farmasi	I	28	28/205x127= 17
	II	12	12/205x127= 8
	III	23	23/205x127 = 14
S1 Farmasi	I	40	40/205x127 = 25
	II	40	40/205x127 = 25
	III	62	62/205x127 = 38
	Total	205	127

a. Kriteria inklusi :
   1) Mahasiswa D3 dan S1 farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang
   2) Bersedia sebagai responden
   3) Bersedia mengisi kuesioner
b. Kriteria Eksklusi :
   Mahasiswa D3 dan S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang yang sedang cuti atau tidak aktif

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dalam penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Magelang. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2025.

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Instrumen pengukuran ini meliputi data identitas responden, seperti jenis kelamin, usia, semester, dan program studi. Selain itu dilampirkan sejumlah pertanyaan yang terkait.
2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui survey dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden menggunakan instrumen kuesioner secara online melalui *google form*. Daftar pertanyaan yang digunakan bersifat terstruktur, di mana responden hanya perlu memilih jawaban yang tersedia. Bagian pertama mencakup data demografi responden, seperti inisial, jenis kelamin umur, program studi, semester, angkatan, asal

sekolah, dan pekerjaan orang tua. Bagian kedua meminta responden menjawab pertanyaan dengan menggunakan skala ordinal, atau yang sering disebut *skala likert*. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang diadaptasi dari penelitan (Paramittha *et al.*, 2024) dan (Fitriani dan Setyono, 2022). Kuesioner tersebut disebarkan melalui *google form* yang dibagikan melalui *whatsapp* kepada mahasiswa farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan persentase jumlah mahasiswa di setiap kelas dari masing-masing program studi.

3. Alat Pengumpulan Data
   a. Kuesioner identifikasi data demografi responden
      Berisi inisial, jenis kelamin, umur, program studi, semester, angkatan, asal sekolah, dan pekerjaan orang tua.
   b. Kuesioner minat dan bakat
      Berisi kuesioner tentang minat olahraga, prestasi non-akademik, keterlibatan dalam organisasi, serta minat mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan berbagai kompetisi.
   c. Kuesioner pilihan karir
      Berisi kuesioner tentang minat profesi, preferensi tempat kerja, serta faktor yang memengaruhi pilihan karir responden.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

   Data yang diperoleh dari hasil kuesioner diolah menggunakan program *software* statistik pada komputer dengan langkah langkah pengolahan data sebagai berikut :

   a. Editing

   Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali isian data kuesioner yaitu dengan memstikan apakah ada kekeliruan atau tidak dalam pengisiannya.

   b. Coding

Pada tahap ini peneliti melakukan perubahan data pada kuesioner yang semula berbentuk huruf menjadi bentuk angka atau bilangan agar mempermudah proses pengolahan data kuesioner pada komputer.

c. *Entry data*

Merupakan kegiatan memasukkan data kuesioner dengan komputer.

d. *Cleaning*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan data kembali agar tidak terjadi ketidaksesuaian antara data komputer dengan *coding* kuesioner.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan SPSS versi 25. Analisis ini untuk menyajikan gambaran mengenai minat dan bakat, serta pilihan karir mahasiswa farmasi dalam bentuk persentase. Metode analisis yang digunakan adalah analisi univariat. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian diolah menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel untuk mempermudah proses pengolahan. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan univariat guna menggambarkan karakteristik tiap variabel. Hasil analisis disajikan dalam bentuk frekuensi (n) dan/atau persentase (%), yang selanjutnya ditampilkan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami (Paramittha *et al.*, 2024).

3. Uji Pilot

Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden, dilakukan uji pilot pada 10 mahasiswa Farmasi Unimma dengan tujuan menguji validitas serta reliabilitas instrumen penelitian.

H. Etika Penelitian

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan Penelitian)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang menjadi subjek penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan dan maksud penelitian, termasuk

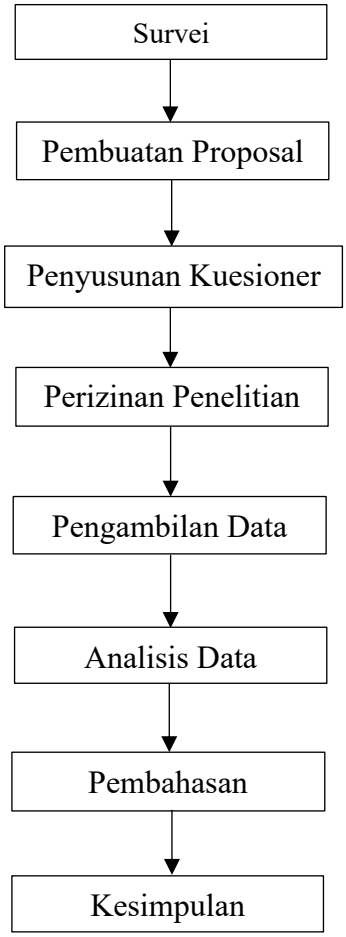
jaminan kerahasiaan data, serta pemberian insentif atau kompensasi. Jika responden menolak berpartisipasi, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak mereka.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama) dan *Confidentiality* (Kerahasiaan)

   Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama pada data demografi maupun kuesioner. Sebagai gantinya, data hanya diberikan inisial tanpa menyebutkan nama responden dalam publikasi. Peneliti juga menjamin kerahasiaan seluruh informasi yang diberikan oleh responden dalam penelitian.

I. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.1 Jalannya Penelitian

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menggambarkan minat, bakat, dan pilihan karir mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang. Mayoritas responden menunjukkan ketertarikan pada olahraga sepak bola dan seni musik, aktif di organisasi HIMAFA dan organisasi daerah, serta berminat mengikuti PKM, terutama bidang penelitian. Profesi apoteker menjadi pilihan karir utama, dengan rumah sakit sebagai tempat kerja yang paling diminati. Pilihan ini didorong oleh kombinasi faktor internal seperti minat pribadi dan eksternal seperti dukungan keluarga. Secara umum, mahasiswa menunjukkan orientasi karir yang jelas dan motivasi tinggi, meskipun minat pada beberapa kegiatan pengembangan diri masih perlu ditingkatkan.

B. Saran

1. Dorongan Kegiatan Pengembangan Diri

   Kampus perlu mendorong minat mahasiswa dalam kegiatan seperti debat, *business plan*, dan kewirausahaan melalui program yang menarik dan aplikatif.

2. Penguatan Bimbingan Karir

   Bimbingan karir berkelanjutan perlu ditingkatkan agar mahasiswa lebih siap dan terbuka pada berbagai pilihan karir, tidak terbatas pada profesi apoteker.

3. Fasilitasi Minat dan Bakat

   Kampus diharapkan menyediakan fasilitas yang mendukung pengembangan bakat mahasiswa di bidang seni, olahraga, dan organisasi.

4. Peran Dosen dan Orang Tua

   Dukungan dan motivasi dari dosen serta orang tua sangat penting untuk membentuk pilihan karir dan mendorong partisipasi aktif mahasiswa.

5. Penguatan PKM

Mengingat tingginya minat terhadap PKM, pendampingan dan pembinaan perlu ditingkatkan agar mahasiswa lebih siap bersaing hingga tingkat nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Abdelhadi, N.N., Al-Meanazel, A. And Al-Halaseh, L.K. (2025) 'Pharmacy Students ' Motivations , Satisfaction , And Future Career Plans : A Cross-Sectional Study Exploring Gender Differences', Pp. 1–11. Available At: Https://Doi.Org/10.1371/Journal.Pone.0317896.

Akrimah, I.K. (2018) 'Faktor-Faktor Minat Karier Mahasiswa Fakultas Kedokteran Uin Syarif Hidayatullah Jakarta'.

Alinse, R.T. (2018) 'Sistem Pakar Menentukan Karakteristik Dan Bakat Siswa Dengan Menggunakan Metode Forward Chaining', V.

Allifiar, I. And Tenderly, V.F. (2020) 'Pengaruh Metode Permainan Boardgame Education "Pharmapolein" Terhadap Pemahaman Materi Kefarmasian Mahasiswa', 9(2), Pp. 92–98.

Arini, K. And Indriatmoko, D. (2023) 'Ilmu Kefarmasian Dalam Dunia Islam', 3(1), Pp. 36–45.

Ariyani, M. (2022) 'Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik', 6, Pp. 234–246.

Ariyanto, T. And Goreti, M.I.K. (2023) 'Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik : Beberapa Faktor Penentu', 15(1), Pp. 68–78.

Burin, S.N.B., Firmansyah, M. And Paineon, M. (2024) 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Calon Pelamar Atau Pencari', 4, Pp. 1838–1847.

Deluma, R.Y. (2024) 'Mengapa Minat Mahasiswa Masih Rendah ?', 6, Pp. 147–158. Available At: Https://Doi.Org/10.51454/Jimsh.V6i2.587.

Direktorat Kemahasiswaan Ipb (2016) 'Terhadap Program Kreativitas Mahasiswa (Pkm)', 76736.

Djibran, M.R. (2018) '73 | Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Wenny Hulukati', (3), Pp. 73–80.

Fadilah, J. And Andriana, D. (2020) 'Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Periklanan Dalam Matakuliah Komputer Desain Grafis I', 7(2).

Fitriani, D. And Setyono, H. (2022) 'Model Pengembangan Minat Dan Bakat Mahasiswa', 3(1).

Gargalicano, C.A.G. *Et Al.* (2023) 'Applied Factors That Influence Career Choice Of Graduating Pharmacy Students', 4(2), Pp. 663–670. Available At: Https://Doi.Org/10.11594/Ijmaber.04.02.32.

Gema, A.R. And Soenyoto, T. (2016) 'Manajemen Kompetisi Sepakbola Sumsel Super League (Ssl) Kota Palembang', 5(1), Pp. 8–16.

Hermawan, S. *Et Al.* (2018) 'Pengaruh Nilai Intrinsik, Parental Influence, Dan Persepsi Mahasiswa Dengan Pendekatan Teori Karier Anne Roe Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya', 5(2), Pp. 112–129.

Hotmauli, M. And Shoolar, G. (2022) 'Implementasi Teori Ginzberg Dalam Bimbingan Konseling Karir: Literature Review 1', 3(2), Pp. 98–104.

Hu, Z., Gan, K. And Wang, Q. (2025) 'Public Service Motivation And Career Choice Intentions Of Social Work Students : The Roles Of Altruistic Motivation And Professional Values', (February), Pp. 1–11. Available At: Https://Doi.Org/10.3389/Fpsyg.2025.1517457.

Huang, W., Zhang, S. And Li, H. (2023) 'Effects Of Person - Job Fit On Occupational Commitment Among Kindergarten Teachers : Occupational Well - Being As Mediator And Perceived Organizational Support As Moderator', *Bmc Psychology*, Pp. 1–14. Available At: Https://Doi.Org/10.1186/S40359-023-01441-7.

Ismail, A. (2020) 'Gambaran Karakteristik Mahasiswa Dan Alumni Farmasi Fkik Uin Alauddin Makassar : Sebuah Tinjauan Berbasis Gender', 4(1), Pp. 275–288.

Jarab, A.S., Al-Qerem, W. And Mukattash, T.L. (2021) 'Heliyon Career Choices Of Pharmacy And Pharm D Undergraduates : Attitudes And Preferences', *Heliyon*, 7(January), P. E06448. Available At: Https://Doi.Org/10.1016/J.Heliyon.2021.E06448.

Kanbar, R., Saad, A.H. And Btaiche, I.F. (2025) 'Pharmacy Students ' Initial Career Choices Versus Subsequent Career Paths : A Cross- Sectional Study'.

Karina, N. Dan (2021) 'Studi Deskriptif Perencanaan Karir Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Kota Samarinda', 3(1), Pp. 1101–1107.

Kartikasari, F. (2015) 'Keywords : Literacy , Participation , Campus Activity

Kurniawati, J. And Baroroh, S. (2016) 'Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu'.

Kusuma, I.Y. *Et Al.* (2025) 'What Drives Pharmacy Students ' Motivation , Satisfaction , And Future Career Intentions ? A Nationwide Study On Sustainable Health Education In Indonesia', 01010.

Lin, M. Dan N. (2020) 'Explore – Volume 10 No 2 Tahun 2020 Sistem Monitoring Penelusuran Explore – Volume 10 No 2 Tahun 2020', 10(2), Pp. 25–33.

Makmur, O.A., Upe, A. And Tunda, A. (2024) 'Rendahnya Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Intra Dan Ekstra Kampus (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Sosiologi Jurusan Sosiologi Universitas Halu Oleo), 1(1), Pp. 162–173.

Maya, I. (2023) *Hubungan Konsep Diri Dengan Pemilihan Karir Siswa Di Sman 11 Kota Jambi*.

Meiliska, A. *Et Al.* (2020) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat', 2(November), Pp. 122–131.

Muhammad Reyhan Adiwibowo1, Bagus Tri Permadhi2, Mochamad Ilham Firmansyah3, W.M. (2024) 'Faktor-Faktor Penentu Antusiasme Dan Keterlibatan Mahasiswa Dalam Program Kreativitas Mahasiswa', 7, Pp. 215–218.

Mujianto, G.D. (2019) 'Psm Fakultas Teknik Undip : Studi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Paduan Suara Mahasiswa Teknik Universitas Diponegoro Semarang Abstrak', 8, Pp. 126–136.

Murni, Y. And Fredy, H. (2020) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila)', 3(April).

Nasution, H. (2019) 'Perencanaan Karir Mahasiswa Setelah Wisuda Pascasarjana', 6(1), Pp. 1–8.

Ni, M. And Ayu, K. (2022) 'Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier', 11(3), Pp. 341–350.

Ningsih, Y.F., Hariadi, N. And Puspitaningrum, D.A. (2019) 'Hubungan Antara Minat Dan Bakat Mahasiswa Universitas Jember Kampus Bondowoso Terhadap Fasilitas Olahraga', 2(2), Pp. 73–76.

Nisa, A. (2015) 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial', Ii(1), Pp. 1–9.

Osborne, E., Anderson, V. And Robson, B. (2025) 'Health-Related Experiences As A Motivation For Pursuing Health Professional Education'.

Paramittha, S.A. *Et Al.* (2024) 'Gambaran Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karier Pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter Di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Angkatan 2019', 15(2), Pp. 812–817. Available At: Https://Doi.Org/10.15562/Ism.V15i2.2100.

Permenkes Ri (2016) 'Peraturan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016'.

Pertiwi, G.S., Aini, S.R. And Hajrin, W. (2021) 'Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Universitas', 10(2), Pp. 435–440.

Pratiwi, E., Prima, P.D. And Laura, S. (2017) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Farmasi Di Universitas Andalas', *Pharmaciana*, 7(1), Pp. 53- 62. Available At: Https://Doi.Org/10.12928/Pharmaciana.V7i1.5627.

Pratiwi, E.D. And Sabandi, M. (No Date) 'Menjadi Volunteer Pendidikan Di Solo Mengajar', Pp. 1–19.

Purwati, A.S. And Sari, Y.Y. (2015) 'Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kota Purwokerto)'.

Putri, I.E. And Yusuf, M. (2021) 'Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Perspektif Teori Holland Dalam Pemilihan Karir Siswa', 3(4), Pp. 1669–1675.

Rahmani, Q. (2015) 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Dan Universitas Lambung Mangkurat Angkatan 2015)', Pp. 1–17.

Risa Ramadhany Damas, F.K. (2025) 'Parental Involvement On Career Decision-Making Among Students In Collectivist Cultures : A Systematic Literature Review On High School And Undergraduate Students In Asian Countries', 11(1).

Rohma, Maulidia, A., Amin, M. And Junaidi (2021) 'Pengaruh Minat, Pasar Kerja Dan Keluarga Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Mahasiswa Unisma, Uin Dan Umm', 10(04), Pp. 69–81.

Santoso, A. (2023) 'Rumus Slovin : Panacea Masalah Ukuran Sampel?', *Psikologi*, 4.

Sarwita, T. (2017) 'Analisi Minat Dan Bakat Mahasiswa Penjaskesrek Tahun 2017', 5(April 2018), Pp. 45–55.

Sun, P. *Et Al.* (2025) 'How Self-Efficacy Shapes Professional Identity : The Mediating Role Of Meaning In Life And Self- Esteem In Pre-Service Physical Education Teachers'.

Turrohmah, H., Kinanthy, K.Y. And Sri, P. (2023) 'Pengembangan Modul Bimbingan Karir Teori Anne-Roe Terhadap Perencanaan Karir', (2020), Pp. 195–202.

Wardhani, R.S. And Lesmana, I. (2013) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Dosen Bagi Mahasiswa Akuntansi', 2(1), Pp. 48–62.

Yuliani, R.P. *Et Al.* (2024) 'Customer Satisfaction With Community Pharmacy Services And Its Determinant In Indonesia : A Cross-Sectional Survey', 14(1), Pp. 34–42. Available At: Https://Doi.Org/10.22146/Jmpf.90552.

Zen, Achmad, Dan M. (2021) 'Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta', 05(02), Pp. 731–745.